

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak penghasilan pada UMKM orang pribadi di Kelurahan Oesapa.
2. Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak penghasilan pada UMKM orang pribadi di Kelurahan Oesapa.
3. Tarif pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak penghasilan pada UMKM orang pribadi di Kelurahan Oesapa.

1.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah dapat menjadi bukti empiris yang mampu menjelaskan *Theory Of Planned Behavior* dalam konteks kepatuhan perpajakan UMKM. *Theory Of Planned Behavior* menjelaskan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu : sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang di persepsikan. Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana variabel-variabel yang diteliti berinteraksi dengan ketiga faktor tersebut dalam membentuk kemauan membayar pajak penghasilan pada UMKM.

1. Tarif Pajak tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap terhadap perilaku membayar pajak, yang seharusnya di pengaruhi oleh tarif menjadi kurang relevan, karena mayoritas UMKM di Kelurahan Oesapa memiliki omzet di bawah batas pajak sehingga perubahan tarif tidak secara langsung membentuk sikap positif atau mendorong kemauan membayar pajak bagi bagi wajib pajak pelaku UMKM. Ini menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti ambang batas omzet dapat membatasi pengaruh tarif pajak terhadap sikao dalam *Theory Of Planned Behavior*.
2. Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Temuan ini secara kuat mendukung peran kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam *Theory Of Planned Behavior*. Adanya sanksi yang tegas menciptakan persepsi bahwa ketidakpatuhan akan berkonsekuensi negative, memotivasi wajib pajak untuk patuh dan merasa memiliki kontrol untuk menghindari sanksi.
3. Meskipun tarif pajak tidak berpengaruh parsial, namun secara simultan tarif pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa niat perilaku kepatuhan pajak dipengaruhi oleh interaksi kompleks dari berbagai faktor *Theory Of Planned Behavior*. Kombinasi kebijakan antara tarif yang meringankan bagi yang relevan dan penegakan sanksi yang tegas secara sinergis meningkatkan kemauan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan.

1.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini maka, peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

- 1. Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Oesapa**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan, tidak hanya patuh terhadap peraturan tetapi juga sebagai kontribusi nyata terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pelaku UMKM diharapkan dapat lebih aktif dalam mencari informasi mengenai peraturan perpajakan terbaru, termasuk tarif dan sanksi, agar dapat mengelola kewajiban pajak wajib pajak dengan lebih baik dan menghindari sanksi